

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS CERPEN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN (*PjBL*) UNTUK KELAS IX**

Oleh

Era Octafiona

Edi Suyanto

Muhammad Fuad

Email: [erraoctafionaunierra@gmail.com](mailto:erraoctafionaunierra@gmail.com)

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**WRITING MATERIAL DEVELOPMENT OF SHORT STORY WITH (*PjBL*) MODEL FOR GRADE IX*****Abstract***

This study aims (1) produce products in the form of short story textbook with (*PjBL*) models for grade IX, and (2) test and describe the feasibility of textbook writing short stories with (*PjBL*) models developed based on experts material, media, peers, and students. This research adapts development research Borg and Gall. This research was conducted at three schools in Bandar Lampung including Junior High School of 13, Junior High School of Baitul Jannah, and Junior High School of Global Madani in the academic year 2017/2018. (*PjBL*) models contained in this teaching material, among others, formulating basic questions, designing planning, scheduling, monitoring, testing results, and evaluating activities. The results of this study (1) produce teaching materials in the form of "Textbook Writing Short Story with (*PjBL*) Models", and (2) teaching materials as a whole are declared "Decent" based on research from material experts, media, practitioners, teachers, and students.

***Keywords:*** *Text Book, Short Story Writing, (PjBL).*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) menghasilkan produk berupa buku teks menulis cerpen dengan model pembelajaran (*PjBL*) untuk kelas IX, dan (2) menguji serta mendeskripsikan kelayakan buku teks menulis cerpen dengan model pembelajaran (*PjBL*) yang dikembangkan berdasarkan ahli materi, media, teman sejawat, dan siswa. Penelitian ini mengadaptasi penelitian pengembangan Borg and Gall. Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah di Bandar Lampung meliputi SMP Negeri 13, SMP IT Baitul Jannah, dan SMP IT Global Madani pada tahun ajaran 2017/2018. Model pembelajaran (*PjBL*) yang terdapat dalam bahan ajar ini, antara lain merumuskan pertanyaan-pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan mengevaluasi kegiatan. Hasil penelitian ini (1) menghasilkan bahan ajar berupa "Buku Teks Menulis Cerpen Dengan Model Pembelajaran (*PjBL*)", dan (2) bahan ajar secara keseluruhan dinyatakan "Layak" berdasarkan penelitian dari ahli materi, ahli media, praktisi, guru, dan siswa.

**Kata Kunci:** *Buku Teks, Menulis Cerpen, (PjBL).*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan memberikan bekal kepada siswa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulis. Keterampilan yang ditekankan dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut memiliki ranah sendiri-sendiri, namun satu sama lainnya saling berhubungan erat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis termasuk keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya (Iskandarwassid, 2011: 291). Akhadiyah (2003: 5) mengatakan, bahwa masalah yang sering dilontarkan dalam pengajaran karang-mengarang adalah kurang mampunya mahasiswa atau siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat

yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, serta kesalahan ejaan pun sering dijumpai.

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis teks cerpen karena pembelajaran menulis cerita pendek merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 edisi revisi khususnya kelas IX. Pembelajaran cerita pendek tertera pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi inti 4 (KI 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan kompetensi dasar (KD) 4.6 mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Cerita pendek merupakan cerita berbentuk prosa yang pendek. Ukuran pendek di sini bersifat relatif atau habis dibaca sekali duduk (Suyanto, 2013:46). Menulis cerita pendek sebagai salah satu aktivitas menulis memiliki banyak tujuan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis melalui angket, diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa tidak dapat mengungkapkan dan menemukan ide, gagasan, dan pikirannya yang akan ditulis. Selain itu, terkait bahan ajar yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut masih berpusat pada penggunaan buku paket dan buku pegangan guru saja sehingga referensi untuk materi yang akan diajarkan pada siswa masih terbatas. Selain faktor-faktor tersebut, masalah juga disebabkan oleh faktor guru antaralain guru bahasa Indonesia belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, guru belum menyajikan materi menulis yang menarik, inspiratif, dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa perlunya model pembelajaran yang mampu mendorong

kreativitas dan memunculkan potensi siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek keterampilan menulis cerpen, yaitu model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning*.

Pembelajaran guru yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa menjadi kurang aktif dapat diatasi dengan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi, melatih proses berfikir, dan menumbuhkan produktivitas siswa dalam menulis cerpen. Dengan digunakannya model pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak lagi hanya menjadi pendengar seperti ketika digunakan metode ceramah, sebaliknya siswa memiliki peran aktif pada proyek yang dijalankan. Pembelajaran yang menantang akan menghilangkan rasa bosan yang dimiliki siswa, siswa akan terpacu untuk menyelesaikan proyek sesuai waktu yang ditentukan.

Penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah penelitian yang berbeda dari apa yang telah dijelaskan

di atas. Penelitian ini berupaya untuk membuat pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen yang diintegrasikan dengan model pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran *project based learning* yang terdapat dalam bahan ajar ini, antara lain merumuskan pertanyaan-pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan mengevaluasi kegiatan. Pengembangan bahan ajar ini akan dikemas dalam bentuk buku teks yang dapat digunakan siswa secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru.

Pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen dengan model pembelajaran *project based learning* memusatkan pada masalah kehidupan yang bermakna bagi siswa, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi siswa dalam merancang sebuah proyek, yaitu produk cerpen. Hal ini akan menambah kreativitas ide siswa dalam merancang sebuah teks cerpen yang kemudian akan mereka kerjakan dalam waktu yang sudah guru sediakan sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada akhirnya, siswa akan terampil dalam menulis teks cerpen dan ini akan menambah kreativitas siswa. Produk bahan ajar buku teks diharapkan

dapat menjadi alternatif bahan ajar dengan model pembelajaran *project based learning* yang dapat membantu guru untuk menerapkan keterampilan pada kegiatan menulis teks cerpen, membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif, membantu siswa mengasah kemampuan menulis sesuai dengan modalitas pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, serta dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran menulis teks cerpen.

Penelitian sejenis ini juga pernah dilakukan oleh Dalu Pradhah Prasaja dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard untuk Siswa SMA/MA Kelas XI*. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran bermanfaat untuk memudahkan guru memberikan materi yang diajarkan. Buku teks pelajaran selain bisa digunakan untuk belajar berkelompok, juga bisa digunakan untuk belajar secara mandiri. Selain itu, buku teks pelajaran bahasa Indonesia juga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis cerpen karena buku tersebut dilengkapi dengan karya sastra yang bisa meningkatkan kemampuan menulis

cerpen siswa. Penelitian terkait lainnya berupa jurnal yang ditulis oleh Satoto Endar Nayono, Nuryadin ER berjudul *Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Computer Aided Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi model pembelajaran *project based learning* terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah CAD melalui pemberian tugas perencanaan gambar bangunan gedung sekolah dengan berpedoman pada kondisi nyata di lapangan. Tugas disampaikan setiap kali melakukan tatap muka dan diperbaiki pada tatap muka berikutnya berdasarkan umpan balik yang disampaikan dosen. Model pembelajaran *project based learning* akan lebih mudah diimplementasikan apabila disertai dengan model tutor teman sebaya dan model pembelajaran PAIKEM. Penelitian jurnal selanjutnya ditulis oleh Arif Wijayati berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerpen Untuk Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (Smp.)* Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar teks cerpen ini dikembangkan dengan memperhatikan kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO. Bahan

ajar disusun dengan tujuan melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam mencapai penguasaan kompetensi dasar. Penelitian-penelitian tersebut dipandang perlu untuk dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

## **METODE PENGEMBANGAN**

### **Model Pengembangan**

Penelitian pengembangan *Buku Teks Menulis Cerpen Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning* ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (Borg and Gall). Penelitian dapat digolongkan dalam jenis penelitian pengembangan karena prinsip pengembangan adalah menghasilkan produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah meliputi SMP Negeri 13 Bandar Lampung, SMPT IT Baitul Jannah Bandar Lampung, dan SMP IT Global Madani Bandar Lampung.

### **Spesifikasi Produk Pengembangan**

1. Materi ajar yang dikembangkan berbentuk buku teks. Buku teks adalah sama dengan buku pelajaran bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah sebagai penunjang bidang studi tertentu.
2. Buku teks ini berisi petunjuk dan langkah-langkah dalam materi keterampilan menulis teks cerpen sesuai dengan kompetensi dasar menulis teks cerita pendek kelas IX. Kompetensi dasar tersebut adalah 4.6 mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Penyusunan buku teks ini diintegrasikan dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *project based learning*. Langkah-langkah tersebut adalah Model pembelajaran *project based learning* yang terdapat dalam bahan ajar ini, antara lain merumuskan pertanyaan-pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan mengevaluasi kegiatan.
4. Buku teks ini tersusun dengan struktur judul, kata pengantar, daftar isi, sintak pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan akhir pembelajaran, materi dan latihan menulis teks cerita pendek, dan daftar pustaka.
5. Buku teks ini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa dalam menulis teks cerpen untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IX. Buku teks ini digunakan sebagai pendamping buku paket yang digunakan dalam pembelajaran terkait materi menulis teks cerita pendek.

### Langkah Penelitian

Peneliti mengadaptasi tahapan dalam model penelitian pengembangan Borg and Gall yang dilaksanakan dalam delapan tahap sampai dihasilkan bahan ajar buku teks yang layak untuk uji lapangan. Penelitian pengembangan ini dimulai dengan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan dan kondisi lapangan pembelajaran untuk dilakukan pengembangan bahan ajar. Hasil studi pendahuluan digunakan untuk mendesain dan mengembangkan

produk. Desain pengembangan produk merupakan bagian development (D). Tahapan-tahapan hasil adaptasi Borg and Gall dikelompokkan dalam 3 tahapan utama, yaitu studi pendahuluan, pengembangan, dan evaluasi produk.

Tahapan tersebut kemudian diuraikan dalam langkah-langkah berupa (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data kebutuhan bahan ajar, (3) pengembangan bahan ajar melalui perancangan (desain) produk dan mengembangkan bentuk produk awal, (4) evaluasi produk melalui validasi oleh ahli /pakar yang relevan, (5) revisi rancangan produk hasil validasi, (6) uji coba produk pada teman sejawat dan uji coba kelas kecil dan revisi produk hasil uji coba dilanjutkan dengan uji coba lebih luas dengan kelas sesungguhnya (15-35 siswa), (7) melakukan revisi menjadi produk operasional berupa buku teks yang siap diuji efektifitasnya, dan (8) pembuatan produk akhir.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan adalah bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs. Langkah-langkah pengembangan materi

ajar yang penulis gunakan adalah pengembangan ajar yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 407), yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi, produk, produk akhir bahan ajar (Buku Teks).

Potensi dan masalah yang ada di sekolah, yaitu guru dan siswa menunjukkan belum adanya penggunaan bahan ajar selain buku pelajaran yang digunakan masing-masing sekolah dan pembelajaran dalam buku pelajaran bersifat umum dibutuhkan bahan ajar penunjang untuk membantu pembelajaran agar lebih efektif. Dalam pembelajaran menulis teks cerpen, siswa secara optimal melatih proses berpikirnya dalam keterampilan menulis secara aktif, dan belum percaya diri menuliskan ceritanya berdasar imajinasi yang dimiliki. Selain itu, untuk mencapai keberhasilan belajar siswa membutuhkan bimbingan berdasarkan materi dan strategi belajarnya sekaligus, yaitu dengan bahan ajar model pembelajaran *project based learning* yang khususnya digunakan dalam materi menulis teks cerita pendek.

Tahapan dalam pengumpulan data, yaitu analisis kurikulum adalah membaca isi kurikulum 2013 revisi 2016. Dalam tahap ini analisis mencakup analisis kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap selanjutnya adalah mengkaji berbagai referensi dalam pengembangan bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs.

Tahap selanjutnya desain produk langkah utama yang dilakukan, yaitu (1) menentukan materi yang akan dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa, (2) merumuskan butir-butir materi, (3) menyusun soal latihan dan evaluasi, (4) rancangan didesain dengan model pembelajaran *project based learning* yang diaplikasi dalam pembelajaran menulis, dan (5) tahap penyusunan kelengkapan materi. Setelah itu, desain produk dilanjutkan dengan validasi oleh pakar ahli, yaitu Dr. Munaris, M.Pd. sebagai ahli materi, Dr. Herpratiwi, M.Pd. sebagai ahli media, dan Dr. Wahono, M.Pd. sebagai ahli praktisi. Semua pakar memberikan komentar dan masukan dari segi EYD,

kegrafikan, dan isi materi. Setelah itu, masukan dan revisi penulis tidak lanjut dengan perbaikan desain produk sehingga siap digunakan.

Tahap selanjutnya, yaitu tahap uji coba dan penilaian oleh tiga guru Bahasa Indonesia dari masing-masing sekolah terhadap bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs. Guru memberikan penilaian terhadap angket bahan ajar buku teks dan memberikan masukan terhadap bahan ajar buku teks yang dibuat peneliti. Tahap Selanjutnya produk diujikan 15-35 siswa dari masing-masing sekolah. Siswa memberikan penilaian setelah siswa menggunakan bahan ajar buku teks dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan setelah pembelajaran agar siswa lebih paham dalam menilai dan meberikan saran untuk bahan ajar buku teks ini.

Tahap terakhir, yaitu terbentuknya bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs. Hasil dari pengembanan bahan ajar ini disesuaikan dengan hasil masukan ahli materi, media, praktisi, guru, dan siswa



yang menjadi validator maupun penilai terhadap kesempurnaan bahan ajar buku teks ini.

### **Analisis Kelayakan Produk**

Berdasarkan hasil analisis uji validasi dan uji produk dapat dikatakan bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs ini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan kuisisioner kelayakan oleh ahli materi, media, praktis, guru, dan siswa yang memberi penilaian terhadap bahan ajar buku teks ini. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen penilaian berupa lembar kuisisioner tentang kelayakan bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs. Adapun, kesimpulan dari penilaian terhadap bahan ajar berupa Buku Teks Menulis Cerita Pendek Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Siswa Kelas IX SMP/MTs oleh ahli materi dan media adalah bahan ajar ini dikategorikan *layak* untuk diproduksi setelah adanya

revisi dan perbaikan sesuai dengan saran pakar/ahli.

Hasil dari uji coba praktis mendapat 98% dengan kriteria *layak*, guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Bandar Lampung mendapat 95% dengan kriteria *layak*, serta SMP IT Baitul Jannah Bandar Lampung mendapat 86% dengan kriteria *layak*, dan SMP IT Global Madani Bandar Lampung mendapat 88% dengan kriteria *sangat layak*.

Adapun, hasil dari uji coba oleh siswa di SMP Negeri 13 Bndar Lampung mendapat 79,12% dengan kriteria *layak*, SMP IT Baitul Jannah Bandar Lampung mendapat 90,58% dengan kriteria *layak*, dan SMP IT Global Madani Bandar Lampung mendapat 86,58% dengan kriteria *layak*.

### **SIMPULAN**

Adapun, simpulan yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Tahap pengembangan bahan ajar buku teks menulis cerpen melalui model pembelajaran *project based learning* diawali dengan menganalisis kebutuhan siswa dan guru. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dari pengembangan produk yang

diinginkan. Setelah melalui tujuh tahap pengembangan, peneliti menghasilkan bahan ajar buku teks menulis cerpen melalui model pembelajaran *project based learning* untuk siswa kelas IX SMP/MTs. Penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada buku teks yang dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran hingga akhirnya siswa mampu menentukan topik cerita serta dapat menulis kerangka karangan, dan mengembangkan karangan cerita menjadi cerita pendek yang koheren sesuai dengan karakteristik teks cerpen.

2. Hasil uji ahli materi dan hasil uji ahli media, yaitu dikategorikan layak untuk diproduksi setelah adanya revisi dan perbaikan sesuai dengan saran pakar/ahli. Uji kelayakan bahan ajar oleh guru Bahasa Indonesia pada kelas IX di SMPN 13 Bandar Lampung, SMP IT Baitul Jannah Bandar Lampung, dan SMP IT Global Madani Bandar Lampung didapat nilai rata-rata 91 dengan kategori sangat layak. Uji coba

produk pada kelas kecil dilakukan sebagai bentuk evaluasi awal sebelum diujicobakan di kelas besar dengan perolehan nilai sebesar 90,55 kategori layak diujicobakan. Uji kelas besar dilakukan sebagai bentuk evaluasi rancangan produk modul dengan nilai sebesar 85,42 dengan kategori layak. Berdasarkan angket uji coba kelayakan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan buku teks menulis cerpen dengan model pembelajaran *project based learning* layak digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas XI SMP/MTs.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian pengembangan produk ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berisi petunjuk dan langkah-langkah dalam materi keterampilan menulis teks cerpen sesuai dengan kompetensi dasar menulis teks cerita pendek kelas IX. Kompetensi dasar tersebut adalah 4.6 mengungkapkan pengalaman dangagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
2. Bahan ajar buku teks menulis cerpen dengan model pembelajaran *project based learning* terfokus pada

rangkaian kegiatan menulis, tidak banyak memberikan uraian materi.

3. Penelitian dikembangkan delapan tahap dari sepuluh tahapan model pengembangan Borg *and* Gall.

## SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hendaknya dalam pengembangan bahan ajar guru tidak hanya menggunakan satu acuan bahan ajar saja, namun dapat menggunakan buku teks yang dikembangkan oleh peneliti sebagai referensi dalam mengembangkan konsep- konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar, khususnya pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen.
2. Hendaknya dalam pembelajaran menulis teks cerpen guru tidak hanya menggunakan satu sumber belajar, tetapi bisa menggunakan buku teks menulis cerpen dengan model pembelajaran *project based learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti guna membantu siswa untuk lebih memahami konsep pembelajaran menulis teks cerpen.
3. Sebaiknya dalam pembelajaran menulis teks cerpen siswa tidak hanya menggunakan satu sumber

belajar, tetapi bisa menggunakan bahan ajarbuku teks yang telah dikembangkan oleh peneliti sebagai pendamping buku pelajaran guna memudahkan dan membantu siswa dalam mempelajari materi menulis cerpen.

4. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, dapat menggunakan bahan ajar buku teks yang telah dikembangkan sebagai referensi guna menambah wawasan bagi peneliti tentang bahan ajar buku teks dengan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Saharti. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Endar Satoto Nayono, dkk. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Computer Aided Design*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Iskandarwassid, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Resdakarya.

- Masroroh, Ana. 2015. *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa SMP/MTs*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasaja, FX Dalu. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukistiono. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Menggunakan Pendekatan Berbasis Teks Dengan Metode Cerpen-Gram Untuk Siswa Smp/Mts. Kelas Ix*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Edi. 2012. *Perilaku Tokoh dalam Cerpen Indonesia*. Lampung: Universitas Lampung.
- Wijayari, Arif. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerpen Untuk Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.